

---

## Penerapan Metode Profile Matching Untuk Rekomendasi Pemilihan Skincare Pada Jenis Kulit Wajah Berminyak

Nami Asima Siahaan<sup>1</sup>, Derman Janner Lubis<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Binaniaga Indonesia / Sistem Informasi

<sup>1</sup>Email: [namiahaan2707@gmail.com](mailto:namiahaan2707@gmail.com)

<sup>2</sup>Email: [derman\\_janner@yahoo.com](mailto:derman_janner@yahoo.com)

\*)Corresponding Author

---

### ABSTRACT

*This study was conducted by taking skincare selection data for oily skin types from respondents, especially students who use skincare. In this study, there is a problem in determining skincare that is suitable for oily skin types, so this study uses the Profile matching method. With the calculation of the Profile Matching method, where there will be core factors and secondary factors, then the results of the calculation produce a ranking that will be the answer to which skincare product is right for oily skin. So from the calculation of this study, it produces the right skincare product for oily skin types. The purpose of this study is to help recommend the right skincare for oily skin types. The results of the evaluation of the Profile Matching method calculation show that Wardah is a skincare product that is suitable for oily facial skin types with a value of 4.485 with a product test using the Kendall tau correlation of 0.4 with a moderate meaning. So from the calculation in this study, the correlation produces skincare products that are suitable for oily skin using the profile matching method is significant.*

**Keywords:** Skincare, Profile Matching, Oily skin, skin type, system usability scale.

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data pemilihan skincare untuk jenis kulit berminyak dari responden khususnya mahasiswa pengguna skincare. Pada penelitian ini terdapat permasalahan dalam menentukan skincare yang cocok pada jenis kulit berminyak, maka penelitian ini menggunakan metode Profile matching. Dengan perhitungan metode Profile Matching, yang dimana akan ada core factor dan secondary factor, lalu hasil dari perhitungan tersebut menghasilkan perankingan yang akan menjadi jawaban mana produk skincare yang tepat untuk kulit berminyak. Maka dari perhitungan penelitian ini menghasilkan Produk skincare yang tepat pada jenis kulit berminyak. Tujuan penelitian ini adalah membantu untuk merekomendasikan skincare yang tepat pada jenis kulit berminyak Hasil evaluasi perhitungan metode Profile Matching menunjukkan bahwa Wardah adalah produk skincare yang cocok pada jenis kulit wajah berminyak dengan nilai 4,485 dengan uji produk menggunakan korelasi kendall tau yaitu 0,4 dengan makna sedang. Maka dari perhitungan pada penelitian ini korelasi nya menghasilkan produk skincare yang sesuai pada kulit berminyak menggunakan metode profile matching adalah signifikan.

**Keywords:** Skincare, Profile Matching, Kulit berminyak, jenis kulit, system usability scale.

---

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Wajah merupakan bagian terpenting dari seseorang, mulai dari bagian mata, hidung, mulut, dan kulit. Menurut Sulastomo [1] menjelaskan bahwa “Kulit adalah organ terluar dari tubuh yang melapisi tubuh manusia. Berat kulit diperkirakan 7% dari berat tubuh total. Pada permukaan luar kulit terdapat pori-pori (rongga) yang menjadi tempat keluarnya keringat. Khususnya pada kulit wajah, terbagi menjadi beberapa jenis kulit, diantaranya kulit kering,

kulit berminyak, kulit sensitive dan kulit normal. Tiap orang memiliki jenis kulit wajah yang berbeda-beda, untuk melakukan perawatan kulit tersebut tentunya harus mengetahui jenis kulit yang dimiliki.

Wajah terbagi menjadi 4 jenis karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu musim, cuaca, suhu, dan pola hidup. Dari perbedaan jenis kulit wajah tersebut tentunya akan berpengaruh pada jenis perawatan wajah. Kulit sehat, segar, dan mulus adalah dambaan kita semua, pria maupun wanita. Tetapi banyak orang yang mengabaikan atau malah tidak memahami kondisi kulitnya sendiri. Gangguan kesehatan pada kulit sering dibiarkan berlarut-larut dan baru dikonsultasikan ke dokter setelah menjadi parah dan mengganggu. Pengobatan dan perawatan kulit berjerawat sewajarnya memperhatikan faktor-faktor penyebab dan jenis kulit yang sudah tentu berbeda pada setiap orang. Dikatakan bahwa “banyak permasalahan kulit yang hampir di dihadapi setiap orang, tidak mengenal jenis apapun kulit yang dimiliki, baik kulit yang mudah kotor, kusam, maupun berjerawat, sangat erat dengan kondisi kulit pada usia remaja” [2]. Penggunaan produk perawatan kulit yang tidak tepat dengan penggolongan jenis kulit akan menyebabkan kerusakan pada kulit. Skincare diperlukan karena banyaknya faktor yang dapat merusak kulit seperti halnya Sinar Ultra Violet (UV) dan Polusi Udara [3]. Sebelum memilih skincare perlu kita ketahui permasalahan dan kondisi kulit. Kemudian menentukan skincare apa yang cocok dengan permasalahan, jenis kulit dan kondisi kulit. Semua orang harus mengetahui kondisi kulit wajah dan permasalahan yang dialami pada kulit wajah sehingga jenis produk Skincare yang akan digunakan dapat membantu memperbaiki setiap permasalahan yang dialami pada kulit wajah dengan menggunakan produk-produk skincare yang sudah BPOM dan memiliki kandungan sesuai dengan jenis kulit wajah.

Pemilihan produk skincare yang tepat dan efektif perlu untuk dicermati supaya manfaat dari produk tersebut terwujud. Maka dari itu penentuan produk skincare tidak dapat dilakukan dengan sembarangan karena apabila salah memilih produk skincare maka akan berpengaruh buruk untuk kulit wajah seperti munculnya jerawat, kulit kusam, dan iritasi kulit. Banyak sekali permasalahan kulit terutama pada kulit wajah yang menjadi permasalahan utama bagi pria maupun wanita. Permasalahan kulit wajah ini bukanlah hal yang mudah diatasi sehingga butuh perhatian ekstra.

Dengan hal ini maka diperlukan solusi untuk menentukan pemilihan skincare yang tepat. Dalam memilih produk skincare akan terdapat kriteria yaitu kandungan produk, masalah kulit, dan harga, yang digunakan sebagai penunjang keputusan yang harus ditetapkan dengan menggunakan metode Profile Matching.

Konsep metode Profile Matching yaitu metode pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variable predictor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati [4][5][6]. Profile Matching telah banyak digunakan dalam berbagai bidang untuk Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dan diharapkan dengan penerapan metode Profile Matching dapat membantu penyelesaian pemilihan produk skincare yang cocok untuk jenis kulit. Namun Profile Matching memiliki kelemahan dengan tidak memperhitungkan daya tahan atau ketahanan output analisis sensitivitas pengambilan keputusan. Pada Penelitian ini akan diterapkan metode profile matching untuk menentukan skincare yang tepat sesuai jenis kulit, sehingga dapat membantu para pengguna untuk memilih produk skincare dengan baik dan akurat.

Dengan penerapan metode profile matching, pengguna dapat memilih produk skincare yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan jenis kulit. Dengan metode profile matching, pengambilan keputusan menjadi lebih efektif, menghemat waktu, dan mengurangi biaya yang mungkin dikeluarkan untuk produk yang tidak cocok. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai jenis kulit dan kondisi kulit.

## 2. Permasalahan

Penggunaan produk skincare yang tidak tepat akan menyebabkan kerusakan kulit seperti beberapa masalah wajah yang dialami oleh responden yaitu bopeng, jerawat, flek hitam dan beruntusan. Dari data responden berjumlah sebanyak 80, dari 80 data tersebut yang memiliki jenis kulit berminyak ada sebanyak 35 mahasiswa. Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa yang mengalami masalah kulit wajah terbilang banyak ada 25 mahasiswa masih kesulitan dalam memilih skincare yang sesuai dengan jenis kulit berminyak. Dapat dilihat dari gambar grafik berikut bahwa 68,8% mahasiswa masih kesulitan dalam memilih skincare yang tepat untuk kulit berminyak.

Dalam hal ini diperlukan cara pemilihan skincare yang tepat untuk menghindari masalah kerusakan pada kulit wajah dan diharapkan dapat membantu konsumen dalam menyelesaikan permasalahan pada pemilihan skincare berdasarkan jenis kulit wajah berminyak.

Data kriteria pemilihan skincare pada jenis kulit berminyak terdiri dari 3 kriteria yang digunakan sebagai tolak ukur untuk menentukan produk skincare yang tepat yaitu Kandungan produk, Reputasi dan Harga.

### 3. Tinjauan Pustaka

#### a) Sistem Pendukung Keputusan

Menurut Turban [7] Konsep Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau Decision Support System (DSS) pertama kali diperkenalkan oleh Michael S. Scott Morton pada awal tahun 1970-an, yang selanjutnya dikenal dengan istilah Management Decision Systems. Konsep SPK ditandai dengan sistem interaktif berbasis komputer yang membantu pengambilan keputusan dengan memanfaatkan data dan model untuk menyelesaikan masalah yang bersifat tidak terstruktur dan semi terstruktur.

#### b) Metode Profile Matching

Dalam buku [6] Analisis pencocokan profil (Profile Matching Analysis) di beberapa tulisan dikenal sebagai pendekatan analisis GAP. Model analisis ini biasanya digunakan sebagai salah satu metode pengukuran kinerja karyawan yang obyektif dengan membandingkan profile karyawan dengan profile suatu jabatan. Hasilnya dapat digunakan sebagai motivasi untuk meningkatkan prestasi karyawan.

## B. METODE

### 1. Profile Matching

Analisis pencocokan profil (Profile Matching Analysis) di beberapa tulisan dikenal sebagai pendekatan analisis GAP [2], [4], [5], [6]. Model analisis ini biasanya digunakan sebagai salah satu metode pengukuran kinerja karyawan yang obyektif dengan membandingkan profile karyawan dengan profile suatu jabatan. Hasilnya dapat digunakan sebagai motivasi untuk meningkatkan prestasi karyawan.

Dalam proses pencocokan profile proses membandingkan antara kompetensi individu ke dalam kompetensi jabatan sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya, disebut juga GAP semakin kecil GAP yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk seseorang menempati posisi tersebut.

Langkah-langkah Proses perhitungan pada metode Profile Matching adalah sebagai berikut:

#### a) Proses perhitungan GAP.

GAP adalah beda antara profile jabatan dan profile karyawan, dengan rumus sebagai berikut:

$$GAP = Profil Karyawan - Profil Jabatan;$$

Setelah didapatkan GAP dari tiap-tiap profile diberi bobot nilai dengan patokan tabel bobot nilai GAP.

#### b) Perhitungan dan pengelompokan core factor dan secondary faktor.

Core factor merupakan aspek kompetensi yang paling paling dibutuhkan oleh suatu jabatan yang diperkirakan dapat menghasilkan kinerja optimal, sedangkan secondary faktor adalah item-item selain aspek yang ada pada core faktor.

Menghitung core factor dengan menggunakan rumus berikut:

$$NCI = \frac{\sum NC}{\sum IC}$$

Keterangan:

$NCI$  = Nilai rata – rata core factor

$NC$  = Jumlah total nilai core factor

$IC$  = Jumlah item core factor

Menghitung secondary faktor dengan menggunakan rumus berikut:

$$NCF = \frac{\sum NS}{\sum IS}$$

Keterangan:

$NSI$  = Nnilai rata – rata secondary faktor

$NS$  = Jumlah total nilai secondary faktor

$IS$  = Jumlah item secondary faktor

c) Perhitungan nilai total tiap aspek

Menghitung nilai total berdasarkan pada presentase core factor dan secondary faktor yang diperkirakan berpengaruh terhadap kinerja tiap-tiap komponen. Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai total adalah:

$$(x)\% NCF + (x)\% NSF = N$$

Keterangan:

$NCF$  = Nilai rata – rata core faktor

$NSF$  = Nilai rata – rata secondary faktor

$N$  = Nilai total dari komponen penilaian

$(x)\%$  = Nilai persen yang diinputkan

d) Melakukan perangkingan dari hasil perhitungan pada langkah sebelumnya.

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai rangking adalah sebagai berikut:

$$Rangking = (x)\% N1 + (x)\% Nn + (x)\% Nn$$

Keterangan:

$Rangking$  = Nilai rangking

$N$  = Nilai total dari komponen penilaian

$(x)\%$  = Nilai persen yang diinputkan

Berikut contoh studi kasus dengan penyelesaian Profile Matching: Siapakah kandidat yang terpilih menduduki jabatan manajer marketing?

Core faktor = 60%

Secondary faktor = 40%

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penentuan Rekomendasi Pemilihan Skincare pada jenis kulit berminyak ditetapkan bahwa kriteria yang digunakan yaitu Aspek Kandungan Produk, Aspek Reputasi dan Aspek Harga

1. Data aspek yang digunakan dalam rekomendasi pengambilan keputusan pemilihan skincare yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Aspek**

No	Aspek	Persentase (%)	Core Factor (%)	Secondary Factor (%)
1	Kandungan Produk	20	60	40
2	Reputasi	30	60	40
3	Harga	50	60	40

2. Data Penilaian Kriteria

- a) Data Kriteria Aspek Kandungan Produk

**Tabel 2. Data Kriteria Aspek Kandungan Produk**

No	Kode Kriteria	Kriteria	Nilai Profile Standar
1	A1	Glycolic Acid	3
2	A2	Aloevera	2
3	A3	Salicylic Acid	3
4	A4	Niacinamide	3
5	A5	Hyaluronic Acid	4
6	A6	Panthenol	2
7	A7	Amino Acid	3

**Tabel 3. Nilai Kriteria Aspek Kandungan**

Kriteria	Bobot	Nilai
Sangat aman	Sangat sesuai	5
Aman	Sesuai	4
Cukup Aman	Cukup sesuai	3
Kurang aman	Kurang sesuai	2
Tidak Aman	Tidak sesuai	1

- b) Data Kriteria Aspek Reputasi

**Tabel 4. Data Aspek Reputasi**

No	Kode Kriteria	Kriteria	Nilai Profile Standar
1	B1	Rating Produk	3

No	Kode Kriteria	Kriteria	Nilai Profile Standar
2	B2	Testimoni	2
3	B3	Kualitas	3

Tabel 5. Nilai Kriteria Aspek Reputasi

Kriteria	Bobot	Nilai
Sangat baik	Sangat sesuai	5
Baik	Sesuai	4
Cukup baik	Cukup sesuai	3
Kurang baik	Kurang sesuai	2
Tidak baik	Tidak sesuai	1

## c) Data Kriteria Aspek Harga

Tabel 6. Data Kriteria Aspek Harga

No	Kode Kriteria	Kriteria	Nilai Profile Standar
1	C1	Terjangkau	4
2	C2	Menengah	3
3	C3	Mahal	2

Tabel 7. Nilai Kriteria Aspek Harga

Kriteria	Bobot	Nilai
Sangat Tepat	Sangat sesuai	5
Tepat	Sesuai	4
Cukup tepat	Cukup sesuai	3
Kurang tepat	Kurang sesuai	2
Tidak tepat	Tidak sesuai	1

## 3. Proses Perhitungan GAP

GAP merupakan beda antara profile jabatan dan profile karyawan, dengan rumus sebagai berikut :

$$GAP = Merk - Profil Standar$$

Contoh :

Merk Produk Wardah

GAP = Merk – Profile Standar

$$= 2 - 3$$

$$= -1$$

**Tabel 8. Perhitungan Pemetaan GAP aspek Kandungan Produk**

No	Merk	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7
1	Wardah	2	1	4	4	4	2	5
2	MS. Glow	2	2	3	3	2	3	3
3	The Originote	3	4	5	2	3	1	1
4	Skintific	3	3	3	2	4	2	2
5	Npure	4	3	2	4	5	4	4
Profile Standar		3	2	3	3	4	2	3
1	Wardah	-1	-1	1	1	0	0	2
2	MS. Glow	-1	0	0	0	-2	1	0
3	The Originote	0	2	2	-1	-1	-1	-2
4	Skintific	0	1	0	-1	0	0	-1
5	Npure	1	1	-1	1	1	2	1

**Tabel 9. Perhitungan pemetaan GAP aspek Reputasi**

NO	Merk	B1	B2	B3
1	Wardah	4	3	4
2	MS. Glow	3	2	2
3	The Originote	4	1	3
4	Skintific	4	1	2
5	Npure	5	3	4
Profile Standar		3	2	3
1	Wardah	1	1	1
2	MS. Glow	0	0	-1
3	The Originote	1	-1	0
4	Skintific	1	-1	-1
5	Npure	2	1	1

**Tabel 10. Perhitungan Pemetaan Aspek Harga**

NO	Merk	C1	C2	C3
1	Wardah	3	4	2
2	MS. Glow	2	4	5
3	The Originote	4	3	1
4	Skintific	3	2	2
5	Npure	5	5	4
Profile Standar		4	3	2
1	Wardah	-1	1	0

2	MS. Glow	-2	1	3
3	The Originote	0	0	-1
4	Skintific	-1	-1	0
5	Npure	1	2	2

Setelah diperoleh GAP dari masing-masing Merk Produk, setiap profile produk skincare diberikan bobot nilai dengan patokan tabel bobot nilai GAP.

**Tabel 11. Bobot Nilai GAP**

Selisih	bobot nilai
0	5
1	4.5
-1	4
2	3.5
-2	3
3	2.5
-3	2
4	1.5
-4	1

#### 4. Pembobotan nilai

**Tabel 12. Pembobotan nilai aspek kandungan produk**

NO	Merk	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7
1	Wardah	4	4	4.5	4.5	5	5	3.5
2	MS. Glow	4	5	5	5	3	4.5	5
3	The Originote	5	3.5	3.5	4	4	4	3
4	Skintific	5	4.5	5	4	5	5	4
5	Npure	4.5	4.5	4	4.5	4.5	3.5	4.5

**Tabel 13. Pembobotan nilai aspek Reputasi**

NO	Merk	B1	B2	B3
1	Wardah	4.5	4.5	4.5
2	MS. Glow	5	5	4
3	The Originote	4.5	4	5
4	Skintific	4.5	4	4
5	Npure	3.5	4.5	4.5



**Tabel 14. Pembobotan nilai aspek Harga**

NO	Merk	C1	C2	C3
1	Wardah	4	4.5	5
2	MS. Glow	3	4.5	2.5
3	The Originote	5	5	4
4	Skintific	4	4	5
5	Npure	4.5	3.5	3.5

5. Perhitungan dan pengelompokan core faktor dan secondary faktor

Core faktor merupakan aspek kompetensi yang paling dibutuhkan oleh suatu jabatan yang diperkirakan dapat menghasilkan kinerja optimal, sedangkan secondary factor adalah item-item selain aspek yang ada pada core factor. Untuk aspek kandungan produk dengan sub aspek A1, A2, A3, A5, dan A6 merupakan core factor sedangkan sub aspek A4 dan A7 merupakan secondary faktor.

Menghitung contoh core factor pada aspek kandungan produk Wardah dengan menggunakan rumus berikut:

$$NCF = \frac{\sum NC}{\sum IC}$$

$$NCF = \frac{4 + 4 + 4,5 + 5 + 5}{5}$$

$$NCF = \frac{22,5}{5} = 4,5$$

Keterangan:

NCI = Nilai rata – rata core faktor

NC = Jumlah total nilai core faktor

IC = Jumlah item core faktor

Menghitung secondary factor produk Wardah dengan menggunakan rumus berikut:

$$NSF = \frac{\sum NS}{\sum IS}$$

$$NSF = \frac{4,5 + 3,5}{2}$$

$$NSF = \frac{8}{2} = 4$$

Keterangan:

NSI = nilai rata – rata secondary faktor

NS = jumlah total nilai secondary faktor

IS = jumlah item secondary faktor

Berikut merupakan tabel perhitungan core factor dan secondary factor untuk tiap aspek kriteria :

Keterangan : CF (Core Faktor)

SF (Secondary Faktor)

**Tabel 15. Perhitungan core factor dan secondary factor aspek kandungan produk**

NO	Merk	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	NCF	NSF
1	Wardah	4	4	4.5	4.5	5	5	3.5	4.5	4
2	MS. Glow	4	5	5	5	3	4.5	5	4.3	5
3	The Originote	5	3.5	3.5	4	4	4	3	4	3.5
4	Skintific	5	4.5	5	4	5	5	4	4.9	4
5	Npure	4.5	4.5	4	4.5	4.5	3.5	4.5	4.2	4.5

**Tabel 16. Perhitungan core factor dan secondary factor aspek reputasi**

NO	Merk	B1	B2	B3	NCF	NSF
1	Wardah	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5
2	MS. Glow	5	5	4	4.5	5
3	The Originote	4.5	4	5	4.5	4.5
4	Skintific	4.5	4	4	4	4.5
5	Npure	3.5	4.5	4.5	4.5	3.5

**Tabel 17. Perhitungan core factor dan secondary factor aspek Harga**

NO	Merk	C1	C2	C3	NCF	NSF
1	Wardah	4	4.5	5	4.25	5
2	MS. Glow	3	4.5	2.5	3.75	2.5
3	The Originote	5	5	4	5	4
4	Skintific	4	4	5	4	5
5	Npure	4.5	3.5	3.5	4	3.5

6. Perhitungan nilai total tiap aspek

Menghitung nilai total berdasarkan pada persentase core factor dan secondary factor yang diperkirakan berpengaruh terhadap kinerja tiap-tiap komponen.

Nilai total persentase yang digunakan yaitu 60% untuk core factor dan 40% untuk secondary factor dengan perhitungan sebagai berikut.

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai total adalah:

$$(x)\% NCF + (x)\% NSF = N$$

$$60\% NCF + 40\% NSF = N$$

$$60\% \times 4,5 + 40\% \times 4 = N$$

$$2,7 + 1,6 = 4,3$$

Keterangan :

*NCF* = nilai rata – rata core faktor

*NSF* = nilai rata – rata secondary faktor

*N* = nilai total dari komponen penilaian

(*x*)% = nilai persen yang diinputkan

**Tabel 18. Perhitungan nilai total aspek Kandungan Produk**

No	Merk	Core Factor	Secondary Factor	Nilai Total
1	Wardah	4.5	4	4.3
2	MS. Glow	4.3	5	4.58
3	The Originote	4	3.5	3.8
4	Skintific	4.9	4	4.54
5	Npure	4.2	4.5	4.32

**Tabel 19. Perhitungan nilai total aspek Reputasi**

No	Merk	Core Factor	Secondary Factor	Nilai Total
1	Wardah	4.5	4.5	4.5
2	MS. Glow	4.5	5	4.7
3	The Originote	4.5	4.5	4.5
4	Skintific	4	4.5	4.2
5	Npure	4.5	3.5	4.1

**Tabel 20. Perhitungan nilai total aspek Harga**

No	Merk	Core Factor	Secondary Factor	Nilai Total
1	Wardah	4.25	5	4.55
2	MS. Glow	3.75	2.5	3.25
3	The Originote	5	4	4.6
4	Skintific	4	5	4.4
5	Npure	4	3.5	3.8

7. Melakukan perankingan dari hasil perhitungan pada Langkah sebelumnya dengan nilai persentase 20% untuk aspek kandungan produk, 30% untuk aspek reputasi dan 50% untuk aspek harga. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai ranking adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rangking} &= (x)\% Nk + (x)\% Nr + (x)\% Nh \\ \text{Rangking} &= 20\% x Nk + 30\% x Nr + 50\% x Nh \\ \text{Rangking} &= (20\% x 4,3) + (30\% x 4,5) + (50\% x 4,55) \\ \text{Rangking} &= 4,485 \end{aligned}$$

Keterangan :

*Rangking* = nilai rangking

*N* = nilai total dari komponen penilaian

*(x)%* = nilai persen yang diinputkan

**Tabel 4. 21 Hasil Perhitungan nilai akhir**

NO	Alternatif	NK	NR	NH	Hasil Akhir	Rangking
1	Wardah	4.3	4.5	4.55	4.485	1
2	MS. Glow	4.58	4.7	3.25	3.951	5
3	The Originote	3.8	4.5	4.6	4.41	2
4	Skintific	4.54	4.2	4.4	4.368	3
5	Npure	4.32	4.1	3.8	3.994	4

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang dilakukan pada Penerapan Metode Profile Matching untuk Rekomendasi Pemilihan Skincare pada jenis kulit berminyak, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pendukung keputusan rekomendasi pemilihan skincare pada jenis kulit berminyak ini mampu menentukan produk yang tepat untuk digunakan oleh pengguna.
2. Metode Profile Matching dapat digunakan untuk membantu pengambilan keputusan rekomendasi skincare pada jenis kulit berminyak.
3. Sistem pendukung Keputusan ini dapat digunakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengujian produk akhir yang menunjukkan bahwa korelasi uji hasilnya adalah 0,4 dengan makna sedang.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Sulastomo, "Kulit cantik dan sehat : mengenal dan merawat kulit," *Kompas*, Jakarta, 2013.
- [2] Z. Mustafidah and A. Utami, "Sistem Pakar Identifikasi Masalah Kulit Wajah Menggunakan Metode Case Based Reasoning," *Jurnal Komtika (Komputasi dan Informatika)*, vol. 8, no. 2, pp. 190–199, Nov. 2024, doi: 10.31603/komtika.v8i2.11614.
- [3] N. Pratiwi, A. Asrina, and C. Hasan, "Hubungan Pengetahuan Dengan Pemilihan Skincare Pada Remaja Putri Di SMPN 1 Awangpone," *Window of Public Health Journal*, pp. 630–637, Aug. 2023, doi: 10.33096/woph.v4i4.1185.
- [4] A. Supriyatna and F. Y. Ibrahim, "Penerapan Metode Profile Matching Untuk Menentukan Peserta Lomba Pramuka," *Teknois : Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Sains*, vol. 8, no. 2, pp. 15–24, Aug. 2019, doi: 10.36350/jbs.v8i2.11.
- [5] D. Mulyadi and T. M. Hidayatulloh, "Penerapan Metode Profile Matching untuk Penempatan Karyawan Berbasis Kompetensi di Bidang IT," *Teknois : Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Sains*, vol. 12, no. 2, pp. 157–170, Jul. 2022, doi: 10.36350/jbs.v12i2.142.

- [6] A. Permana and A. Pariddudin, "Penerapan Metode Profile Matching Dalam Pemilihan Program Keahlian Di Sekolah Menengah Kejuruan," *TeknoIS: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Sains*, vol. 14, no. 2, pp. 159–172, Jul. 2024, doi: 10.36350/jbs.v14i2.252.
- [7] E. Turban, J. E. Aronson, and T.-P. Liang, *Decision Support Systems and Intelligent Systems*. Pearson, 2005.